

**PERAN ORGANISASI KARANG TARUNA DALAM MENANGGULANGI
PERILAKU MENYIMPANG PEMUDA DESA HILINAMOZAU
KECAMATAN ONOLALU**

Risnawati Gaho⁽¹⁾, Sri Floria L. Zagoto⁽²⁾, Kaminudin Telaumbanua⁽³⁾

¹Guru Bimbingan dan Konseling, Nias Selatan

^{2,3}Dosen Universitas Nias Raya

(Email)

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran organisasi Karang Taruna dan mendeskripsikan perilaku menyimpang pemuda desa Hilinamozau. Jenis penelitian adalah jenis kualitatif. Sumber data adalah dari kepala desa, tokoh adat, tokoh agama, dan pemuda. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, data display dan kesimpulan. Hasil penelitian adalah bahwa peran organisasi Karang Taruna sudah berperan aktif dan efektif dalam menanggulangi perilaku menyimpang dengan memberikan tahapan-tahapan yang baik dalam menangani dan menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada diri pemuda desa Hilinamozau. Kesimpulan pada penelitian ini adalah peran organisasi Karang Taruna dalam menanggulangi perilaku menyimpang pemuda desa Hilinamozau sangatlah penting dan bermanfaat. Sebelum dilakukan layanan oleh organisasi Karang Taruna kepada pemuda maka ada banyak pemuda yang melanggar peraturan desa yang sudah dijelaskan sebelumnya, tetapi setelah organisasi Karang Taruna melaksanakan perannya untuk mengarahkan pemuda maka pemuda tersebut telah mengikuti aturan adat sesuai dengan yang diinginkan oleh pihak desa masyarakat.

Kata Kunci: *Peran organisasi; perilaku penyimpangan; pemuda*

Abstract

The purpose of this study was to describe the role of karang taruna organization and describe the deviant behavior of hilinamozau village youth. This type of research is a qualitative type. The data source is from village heads, indigenous figures, religious figures, and youth. Data collection techniques are observation, interviews. The data analysis techniques used are data reduction, display data and conclusions. The results of the study are that the role of karang Taruna organization has played an active and effective role in overcoming deviant behavior by providing good stages in handling and solving problems that occur in hilinamozau village youth. The conclusion of this study is the role of karang Taruna organization in tackling the deviant behavior of hilinamozau village youth is very important and useful. Before the service by the Karang Taruna organization to the youth, there are many youths who violate the village regulations that have been explained earlier.

Keyword: *Role of organization; storage behavior; youth*

A. Pendahuluan

Pemuda merupakan golongan makhluk hidup yang memerlukan pembinaan dan kearah ang lebih baik, agar dapat meneruskan suatu pembangunan. Pada dasar na pemuda masih memiliki sifat labil dalam mengambil keputusan. Perilaku tersebut dapat disimpulkan sebagai penyimpangan sosial.

Menurut Syaid (2019:3) "penyimpangan adalah segala macam pola perilaku yang tidak berhasil menyesuaikan diri (*conformity*) keseimbangan kehidupan dalam masyarakat." Penyimpangan merupakan salah satu perilaku sosial yang teradi dalam kehidupan manusia sehari-hari yang dilakukan oleh setiap individu dalam kegiatan tertentu. Perilaku menyimpang adalah setiap perilaku yang dinyatakan sebagai pelanggaran terhadap norma-norma kelompok dan masyarakat.

Dalam hal ini masyarakat merupakan modal utama dalam pembentukan dan pertumbuhan serta perkembangan suatu bangsa terutama bagi para generasinya. Perlu adanya organisasi yang mampu menampung anak-anak muda dalam bersosial guna menguangi masalah-masalah yang terjadi dikalangan anak muda. yang dapat memberantas suatu masalah dalam kehidupan bersosial. Salah satunya adalah Karang Taruna.

Karang taruna pada hakekatnya adalah wadah pembinaan dan pengembangan generasi muda demi terwujudnya kesejahteraan generasi muda. Karang Taruna mengemban misi tulus, ikhlas dan penuh rasa manusiawi dalam upaya mengatasi segala bentuk permasalahan generasi muda. Sehingga

peranan karang taruna senantiasa dibutuhkan kapanpun, di manapun demi terwujudnya masa depan yang lebih cerah bagi generasi muda, bangsa dan negara dan seluruh masyarakat Indonesia.

Pemuda adalah para generasi yang di pundaknya terbebani banyak harapan masyarakat. Hal ini dapat dimengerti karena pemuda diharapkan sebagai generasi penerus yang akan melanjutkan perjuangan generasi sebelumnya. Generasi yang harus mengisi dan melangsungkan estafet pembangunan secara terus menerus. Pemuda adalah tulang punggung bangsa, harapan bangsa dan masa depan bangsa. Sedemikian pentingnya kedudukan dan peranan pemuda, seperti yang pernah diucapkan oleh Bung Karno "seribu orang tua hanya dapat bermimpi, satu orang pemuda dapat mengubah dunia. Pidatonya Bung Karno kerap berseru "beri aku seribu orang, dan dengan mereka aku akan menggerakkan gunung semeru. Beri aku sepuluh pemuda yang membara cintanya kepada Tanah Air, dan dengan mereka aku akan mengguncang dunia."

Sebagai generasi penerus, pemuda diharapkan dapat memerankan peran kunci dalam pembangunan bangsa. Pemuda tercipta tidak untuk merongrong kedaulatan kedalam bangsanya sendiri tetapi harus dijadikan sarana untuk mengutamakan kepentingan rakyat diatas kepentingan kelompok/golongan. Solusi untuk mengatasi seluruh permasalahan bangsa kita terletak dipundak kita semuakhususnya para pemuda penerus bangsa. Pemuda merupakan elemen penting dalam perubahan yang terjadi pada masyarakat. Bersama komponen

yang lain mereka harus menunjukkan peran aktifnya. Dalam kondisi usia emas, pemuda memilikikelebihan yang dapat memainkan peran untuk menjadi pelopor karena semangat dan kondisi yang sangat menunjang untuk berbuat yang lebih baik.

Pemuda dan organisasi pemuda memiliki arti penting dalam sejarah kehidupan berbangsa dan bernegara, dalam fase berdirinya Republik Indonesia. Berbagai harapan diletakkan agar mereka berupaya menjadi individu yang berguna serta mampu menyumbang ke arah kesejahteraan Negara secara keseluruhan. Namun pada realitanya, berbagai pihak mulai menaruhkeimbangan tentang gejala sosial yang melanda para pemuda dan meruntuhkan akhlak dan moral anak-anak dan pemuda-pemuda masa kini. Maraknya kenakalan remaja pada pemuda, seperti minum alkohol, sering ribut di halaman masyarakat dalam studi masalah sosial dapat dikategorikan ke dalam perilaku menyimpang. Dalam perspektif perilaku menyimpang masalah sosial terjadi karena terdapat penyimpangan perilaku dari berbagai aturan-aturan sosial ataupun dari nilai dan norma sosial yang berlaku. Perilaku menyimpang dapat dianggap sebagai sumber masalah karena dapat membahayakan tegaknya sistem sosial.

Berdasarkan studi awal yang dilakukan oleh penulis di desa Hilinamoza'ua masih banyak pemuda ini yang berbuat tidak sesuai dengan harapan generasi sebelumnya. Dapat kita lihat bahwa banyak pemuda yang sekarang ini justru melakukan hal-hal yang tidak seharusnya dilakukan oleh suatu generasi harapan khususnya desa Hilinamoza'ua. Bahkan sekarang ini

banyak pemuda yang justru merusak masa depan mereka sendiri. Beberapa persoalan yang memberikan bukti bahwa generasi pemudasaat ini bertindak melawan norma-norma yang ada, diantaranya ada sebagian pemuda yang senang mengkonsumsi minuman keras, mengkonsumsi narkoba, perjudian, melakukan tindak kriminal seperti mencuri, selain itu masih banyak lagi perbuatan-perbuatan yang tidak seharusnya dilakukan oleh pemuda sebagai generasi bangsa. Hal inilah yang menjadi tantangan terbesar dalam menumbuhkan sikap kepedulian bagi pemuda yang kelak akan menjadi pemimpin masa depan penerus bangsa.

Karang Taruna pada hakekatnya adalah wadah pembinaan dan pengembangan generasi muda demi terwujudnya kesejahteraan generasi muda. Karang Taruna mengemban misi tulus, ikhlas dan penuh rasa manusiawi dalam upaya mengatasi segala bentuk permasalahan generasi muda. Sehingga peranan karang taruna senantiasa dibutuhkan kapanpun, di manapun demi terwujudnya masa depan yang lebih cerah bagi generasi muda, bangsa dan negara dan seluruh masyarakat Indonesia. Karang Taruna sebagai organisasi yang sangat penting dimasyarakat bukan hanya sebagai organisasi yang dipandang sebelah mata pada zaman sekarang kebanyakan orang-orang menginterpretasikan sebagai organisasi yang tidak dapat berkembang, tidak mempunyai kegiatan dan tidak mempunyai peran, pemuda desa mempunyai potensi untuk dapat mensejahterakan desa dan warganya.

Dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti perilaku menyimpang yang terjadi di Desa Hilinamoza'ua

Kecamatan Onolalu Kabupaten Nias Selatan dengan berdasarkan judul "Peran Organisasi Karang Taruna Dalam Menanggulangi Perilaku Menyimpang Pemuda Desa Hilinamozau'a Kecamatan Onolalu".

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif dengan pendekatan deskriptif, menurut Sugiyono (2011:10) "Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah menggambarkan Peran Organisasi Karang Taruna Dalam Menanggulangi Perilaku Menyimpang Pemuda Desa Hilinamozau'a Kecamatan Onolalu.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan pengumpulan data yang lebih mengarah pada bukti konkret oleh peneliti dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen pemuda desa Hilinamoza'ua sebanyak 2 orang, Kepala Desa Hilinamoza'ua, 1 orang, Ketua Karang Taruna Desa Hilinamoza'ua, 1 orang, Tokoh Masyarakat 1 orang, Tokoh Agama 1 orang.

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini, menurut Sugiyono (2018:247) yaitu reduksi data, display data, verifikasi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

a. Hasil Penelitian

Karang Taruna Desa Hilinamozaua didirikan pada tgl 20 April 2016 awal mula didirikannya Karang Taruna Desa Hilinamozaua berawal dari sekumpulan pemuda/pemudi yang mempunyai cita-cita untuk membangun jiwa kepemimpinan generasi muda yang bertujuan memberikan pembinaan dan pemberdayaan kepada para remaja, misalnya dalam bidang keorganisasian, ekonomi, olahraga, advokasi, keagamaan dan kesenian. Organisasi Karang Taruna adalah organisasi yang berada di lingkungan penduduk dalam lingkup satu rukun tetangga atau rukun warga, pengurusnya terdiri dari para pemuda pemudi yang berada di lingkungan itu. Karang Taruna Desa Hilinamozaua ini mempunyai bidang garapan dalam memberdayakan pemuda dan masyarakat. Kepala Desa Hilinamozaua adalah Bapak Pipilianus Laia.

b. Temuan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dimulai pada tanggal 22 Juli 2021 peneliti melakukan wawancara kepada kepala desa pada tanggal 23-25 Juli 2021, peneliti melakukan wawancara kepada ketua organisasi Karang Taruna 27-29 Juli 2021, peneliti melakukan wawancara kepada tokoh agama tokoh masyarakat mulai tanggal 30 Juli sampai 02 Agustus 2021, peneliti melakukan wawancara kepada masyarakat 04-08 Agustus 2021. Pada tanggal 09 Agustus kembali ke desa Hilinamozaua untuk mengumpulkan data-data organisasi Karang Taruna Desa Hilinamozaua, mengambil dokumentasi,

struktur organisasi Karang Taruna, Visi Misi Karang Taruna, dan lain-lain.

Penelitian ini menyajikan dan memaparkan deskripsi umum tentang peran organisasi Karang Taruna dalam menanggulangi perilaku menyimpang pemuda desa Hilinamozaua Kabupaten Nias Selatan. Dalam pengelolanya datanya peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dokumentasi di lokasi penelitian. Subjek dalam penelitian ini kepala Desa, ketua Karang Taruna, Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat, Masyarakat. Hal ini peneliti lakukan untuk mendapatkan data dan informasi yang jelas, lengkap dan valid, sehingga penelitian yang peneliti lakukan ini berkesinambungan dan saling melengkapi antara satu teknik dengan teknik lainnya.

1. Hasil Observasi

Hasil dari pengamatan yang dilakukan peneliti pada tanggal 23-25 Juli 2021 bahwa peran organisasi Karang Taruna telah dilaksanakan dalam menanggulangi perilaku menyimpang sesuai dengan proses tindakan dan memberikan pencegahan serta pemahaman dalam bentuk layanan individual. Hasil pengamatan pada 27-29 Juli 2021 bahwa peran organisasi Karang Taruna sudah berperan aktif dan efektif dalam menanggulangi perilaku menyimpang dengan memberikan tahapan-tahapan yang baik dalam menangani dan menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada diri pemuda desa Hilinamozaua. Hasil pengamatan pada 30-01 Agustus 2021 bahwa peran organisasi Karang Taruna telah terlaksana dengan baik dan efektif dalam menanggulangi perilaku

menyimpang dengan memberikan pemahaman dan pencegahan kepada pemuda yang berperilaku menyimpang seperti pencurian, perjudian dan pemabukkan.

2. Hasil Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bagian yang tidak terlepas dari teknik yang dijalankan di sebuah penelitian ini seperti observasi dan wawancara. Dokumentasi sendiri berperan sebagai pendukung informasi dari hasil wawancara ataupun dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama penelitian diperoleh dari dokumentasi sebagai penggambaran dari apa yang peneliti amati, telusuri dan didapatkan secara sengaja guna mendokumentasikan sepanjang penelitian seperti foto dari objek penelitian, dan foto informan penelitian pada saat wawancara dan melakukan pengamatan.

c. Pembahasan

1. Peran Organisasi Karang Taruna

Dalam sebuah organisasi setiap orang memiliki berbagai macam karakteristik dalam melaksanakan tugas, kewajiban atau tanggung jawab yang telah diberikan oleh masing-masing organisasi atau lembaga. Menurut Soerjono (2014:210), Menjelaskan bahwa peranan organisasi merupakan aspek dinamis kedudukan. Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka dia telah menjalankan suatu peranan. Tidak ada peranan tanpa kedudukan atau kedudukan tanpa peranan. Pentingnya peranan adalah karena ia mengatur perilaku seseorang. Orang yang bersangkutan

akan menyesuaikan perilaku sendiri dengan orang-orang sekelompoknya.

Hasil temuan penelitian ini dapat di dukung oleh penelitian terdahulu yang ditemukan oleh Laroza (2019) tentang Peran Karang Taruna dalam Membentuk Moral Remaja di Kelurahan Rajabasa Bandar Lampung. Setelah diteliti dan dengan adanya organisasi Karang Taruna maka remaja-remaja yang ada di Kelurahan Rajabasa, Bandar Lampung mulai ada perubahan, mereka yang tadinya sering berkumpul dipinggir jalan dan melakukan perbuatan yang kurang baik sudah jarang terlihat dan mereka sudah mulai mencari kesibukan-kesibukan yang lebih bermanfaat khususnya bagi kehidupan mereka pribadi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peranan yang dilakukan Karang Taruna Dalam Membentuk Moral Remaja, yaitu dengan mengadakan kegiatan kerohanian, bidang pelatihan dan penyuluhan serta pengembangan bidang kesejahteraan sosial baik berupa membentuk kurir ATM (Antaran Tunas Muda) atau melatih pembuatan kerajinan tangan berupa sulam usus maupun celengan bambu.

Umam dkk (2020) Peranan Karang Taruna Trunojoyo Dalam Pembinaan Karakter Remaja Desa Kalipang Grati Pasuruan. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mendeskripsikan Peranan Karang Taruna dalam pembinaan Karakter remaja, hambatan Karang Taruna dalam melakukan upaya Pembinaan Karakter remaja, Apa saja upaya Karang Taruna untuk mengatasi Hambatan dalam melakukan Pembinaan Karakter remaja di Desa

Kalipang Kecamatan Grati Kabupaten Pasuruan. Untuk mencapai tujuan tersebut maka di gunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian yang dapat disimpulkan bahwa (1) Peranan Karang Taruna dalam pembinaan karakter adalah Wadah Pembinaan Karakter Tanggung Jawab, Wadah pembinaan karakter peduli sosial. (2) Faktor Penghambat, kurangnya pembinaan dan motivasi aparat, kurangnya kemampuan dan kemauan para anggota karang taruna, rendahnya tingkat pendidikan. (3) Faktor Pendukung meliputi letak geografis yang strategis, sumber daya manusia yang kompeten, dukungan dari masyarakat dan pemerintah

2. Perilaku Menyimpang Pemuda

Berdasarkan temuan penelitian terhadap beberapa informan tentang peran organisasi Karang Taruna bahwa adapun hasil reduksi yang peneliti jelaskan bahwa perilaku menyimpang yang selalu dilanggar adalah salah satu pelanggaran pencurian, penjudian, pemabukkan. Dengan perilaku pemuda ini, organisasi Karang Taruna melakukan tindakannya untuk memberikan pemahaman, pencegahan terhadap pemuda yang bersangkutan. Peran organisasi Karang Taruna dilakukan dengan layanan individu dan kelompok dengan waktu yang sudah ditetapkan. Peran organisasi Karang Taruna selalu dilakukan kepada pemuda secara aktif dan efektif, sehingga segala permasalahan yang dihadapi oleh

pemuda dapat terselesaikan dengan baik.

Berdasarkan paparan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa peran organisasi Karang Taruna dalam menanggulangi perilaku menyimpang pemuda desa Hilinamozau sangatlah penting dan bermanfaat. Sebelum dilakukan layanan oleh organisasi Karang Taruna kepada pemuda maka ada banyak pemuda yang melanggar peraturan desa yang sudah dijelaskan sebelumnya, tetapi setelah organisasi Karang Taruna melaksanakan perannya untuk mengarahkan pemuda maka pemuda tersebut telah mengikuti aturan adat sesuai dengan yang diinginkan oleh pihak desa masyarakat.

D. Penutup

Dari hasil temuan penelitian pada skripsi ini, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa:

- a. Peran organisasi Karang Taruna dalam menanggulangi perilaku menyimpang pemuda desa Hilinamozau'ua Kecamatan Onolalu telah berjalan dengan aktif dan efektif.
- b. Cara yang dilakukan oleh organisasi Karang Taruna dalam menanggulangi perilaku menyimpang pemuda adalah memberikan kegiatan kepada pemuda desa Hilinamozau seperti bidang kerohanian, bidang jasmani dan bidang kesenian, kemudian memberikan pemahaman terhadap pemuda ketika ada pemuda yang melakukan tindakan menyimpang di halaman desa, dan mengajak pemuda untuk lebih aktif dalam suatu kegiatan.

F. SARAN

Saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan agar kegiatan organisasi Karang Taruna dapat lebih ditingkatkan lagi dalam usaha mengatasi perilaku menyimpang khususnya di desa Hilinamozau Kecamatan Onolalu Kabupaten Nias Selatan.
2. Pentingnya pembinaan secara kesinambungan terhadap perilaku pemuda, guna membentuk pemuda yang bermoral serta peningkatan aktifitas dan kreatifitas pemuda dalam keikutsertaan mensukseskan pembangunan di desa Hilinamozau Kecamatan Onolalu Kabupaten Nias Selatan..
3. Keagamaan yang dipelopori oleh Karang Taruna hendaklah dapat berkembang dan kreatif dalam menjalankan perannya, dan perbaiki cara pembinaannya agar dapat dirasakan secara menyeluruh di masyarakat desa Hilinamozau Kecamatan Onolalu Kabupaten Nias Selatan.

E. Daftar Pustaka

Sumber dari Buku

- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: *Kencana Prenada Dalam Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintah*. Vol 3, No 4.
- Duha Timotius. 2014. *Perilaku Organisasi*. Cetakan 1- Yogyakarta: Deepublish.
- Hisyam Ciek Julyati. 2018. *Perilaku Menyimpang Tinjauan Sosiologis*. Cetakan I. Jakarta: Bumi Aksara.
- Juwita Shiane Artha. 2019. *Buku Pegangan Karang Taruna Manajemen Organisasi Hingga Pengelolaan*

- Ekonomi Produktif*. Ed. I. Jakarta: CV. Hikam Media Utama.
- Solihin, Ismail, 2009. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Erlangga
- Priansa Donni Juni, Garnida Agus. 2013. *Manajemen Perkantoran Efektif, Efisien dan Profesional*. Cet I. Bandung: Alfabeta.
- Syaid Noor. 2019. *Penyimpangan Sosial dan Pencegahannya*. Cetakan II. Jawa Tengah. Alprin.
- Soekanto Soerjono. 2010. *Sosiologi Satu Perilaku*. Cetakan 43. Jakarta; PT. Grafindo.
- Suardi. 2018. *Sosiologi Komunitas Menyimpang*. Cet. 1. Yogyakarta: Writing Revolution.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cet. 15. Bandung: CV. Alfabeta.
- Wilnes. 2009. *Perilaku Menyimpang Tinjauan Sosiologis*. Penerbit: Bumi Aksara.
- Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Stkip Nias Selatan. *Jurnal Education and Development*, 6(1), 70-70.
- Laia, B., & Zai, E. P. (2020). Motivasi Dan Budaya Berbahasa Inggris Masyarakat Daerah Tujuan Wisata Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Di Tingkat Slta (Studi Kasus: Desa Lagundri-Desa Sorake-Desa Bawomataluo). *Jurnal Education and Development*, 8(4), 602-602.
- Sigit, Elfi. 2018. Remaja Dan Perilaku Menyimpang Studi Kasus Remaja Di Kota Padangsidempuan. [Http//com.id](http://com.id). (Online) *Jurnal Interaksi*, Vol. 2 No.1, Akses Januari 2018

Sumber dari Internet:

- Dini, Adelina, Yunisca. 2019. Peran Karang Taruna dalam meningkatkan kepedulian sosial pemuda kelurahan Margodadi (Jurnal Online) diakses pada tanggal 03Maret 2021 <http://jurnal-bk.org/article>.
- Gaho, J., Telaumbanua, K., & Laia, B. (2022). EFEKTIVITAS LAYANAN KONSELING KELOMPOK DENGAN TEKNIK ROLE PLAYING DALAM MENINGKATKAN INTERAKSI SOSIAL SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 LAHUSA TAHUN PEMBELAJARAN 2020/2021. *Counseling For All (Jurnal Bimbingan dan Konseling)*, 1(1), 38-46.
- Laia, B. (2018). Kontribusi Motivasi Dan Minat Belajar Terhadap

Sumber dari Dokumentasi:

- Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia No. 23 Tahun 2013. *Buku Pedoman Dasar Karang Taruna*. Direktorat Bina.